

**STUDI KRITIS PREDESTINASI MENURUT CALVIN DENGAN
DALLE' DALAM BUDAYA TORAJA DAN RELEVANSINYA
DALAM KEHIDUPAN BERIMAN WARGA
GEREJA TORAJA**



TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)**

**AGUNG SULLE PADANG
20010199**

**Program Studi Magister Teologi
PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TORAJA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Studi Kritis Predestinasi Menurut Calvin Dengan
Dalle' Dalam Budaya Toraja Dan Relevansinya
Dalam Kehidupan Beriman Warga Gereja Toraja

Disusun Oleh:

Nama : Agung Sulle Padang
NIRM : 20010199
Program Studi : Teologi Kristen
Konsentrasi : Sistematika

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian tesis yang diselenggarakan oleh Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 06 November 2023

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Dr. Yohanis Luni
NIDN. 2003037504

Pembimbing II,

Dr. Julianus Mojau
NIDN. 1214066502

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Studi Kritis Predestinasi Menurut Calvin Dengan *Dalle'* Dalam Budaya Toraja Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Beriman Warga Gereja Toraja

Disusun oleh :

Nama : Agung Sulle Padang
NIRM : 20010199
Program Studi: Teologi Kristen
Konsentrasi : Sistematika

Dibimbing oleh :

I. Dr. Yohanis Luni
II. Dr. Julianus Mojau

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 22 September 2022.

Dewan Penguji

1. Dr. Amos Susanto

()

2. Dr. Joni Tapingku

()

3. Dr. Yohanis Luni

()

4. Dr. Julianus Mojau

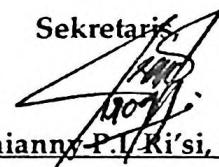
()

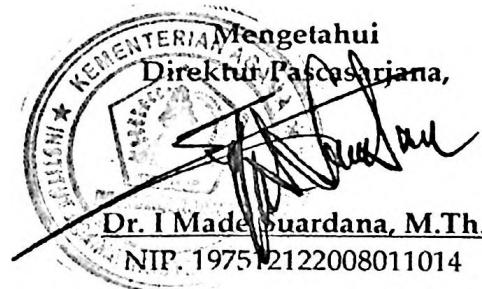
Panitia Ujian Tesis

Ketua,


Dr. Amos Susanto, M.Th
NIP. 197910302011011004

Sekretaris,


Christianny P.I. Ri'si, S.Kom



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Sulle Padang
NIRM : 20010199
Program Studi : Teologi Kristen
Konsentrasi : Sistematika
Judul Tesis : Studi Kritis Predestinasi Menurut Calvin Dengan *Dalle'* Dalam Budaya Toraja Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Beriman Warga Gereja Toraja

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 06 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



Agung Sulle Padang

NIRM._20010199

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Sulle Padang

NIRM : 20010199

Program Studi : Teologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah tesis yang berjudul: Analisis Dogmatis Pemahaman Pendeta Terhadap Langit Baru dan Bumi Baru Dalam Pengakuan Gereja Toraja

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 06 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



Agung Sulle Padang

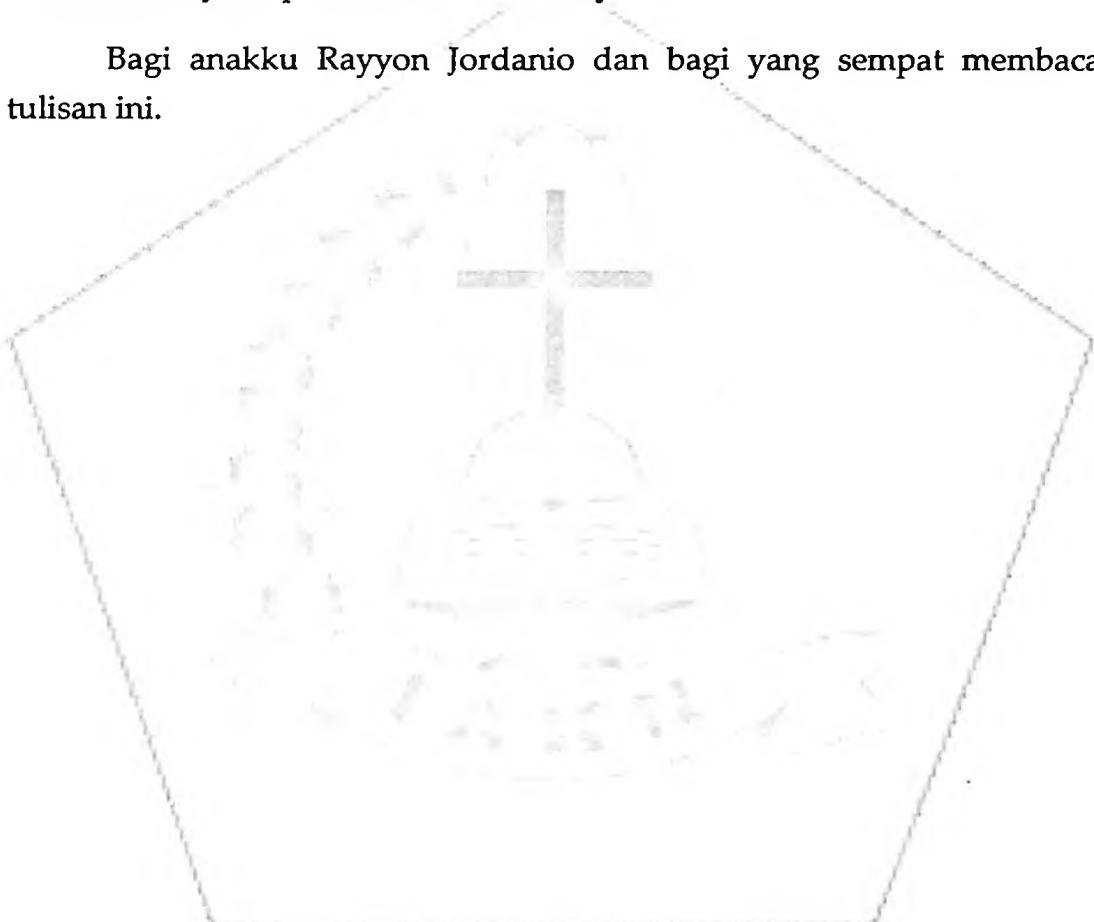
NIRM._20010199

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk Ayahku Amir Pasa' dan Ibuku Daice Sonda. Merekalah pahlawan kehidupan bagiku. Doa dan cinta serta kerja keras merekalah membuat aku sampai dititik ini.

Kupersembahkan pula kepada saudaraku Yance Taruk Langi', Alce Pasa', Nataniel Sonda, Yulianti serta Femi Sonda, atas dukungan mereka yang saya dapat melewati semuanya.

Bagi anakku Rayyon Jordanio dan bagi yang sempat membaca tulisan ini.



MOTTO

Tetapi karena kasih karunia Allah Aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.



ABSTRAK

Allah berkuasa atas segala yang diciptakan-Nya, hal ini berarti Allah berdaulat penuh untuk bertindak terhadap ciptaan-Nya menurut kedaulatan-Nya yang kudus. Sehingga tidak ada sesuatu pun di luar kedaulatan-Nya yang bisa mempengaruhi dalam Ketetapan-Nya. Dengan demikian kemahakuasaan Allah meliputi segala yang diciptakan-Nya. Meskipun hal itu berada diluar pikiran manusia dan sekecil apapun itu diatur dalam ketetapan Allah.

Predestinasi dan *dalle'* menjadi sangat penting untuk menyatakan kedaulatan Allah dan sekaligus belas kasihan-Nya. Konsep predestinasi merupakan identitas doktrin Kristen, sekaligus menjadi nilai tersendiri untuk membedakan dari moralitas dunia. Predestinasi dan *dalle'* membuat distingsi manusia yang hidup mengandalkan Allah dan mereka yang hidup dengan mengandalkan moralitas dunia.

Pengalaman dan pandangan Calvin dan Orang Toraja tentang yang Ilahi menjadi pertimbangan untuk mengembangkan paham kedaulatan Allah. Bahwa Dia menciptakan dan memelihara ciptaan-Nya yang Maha hadir (*omnipresent*) dalam karya pemeliharaan-Nya.

Pandangan Calvin dan Budaya Toraja mengenai keadaan dunia digambarkan sebagai sebuah keteraturan yang senantiasa diancam kekacauan karena dosa. Ini merupakan konsekuensi logis dari ciptaan bahwa pada dirinya bisa saja mengalami ancaman kekacauan.

Pandangan Calvin dan budaya Toraja mengenai manusia pada posisi rawan dan krusial yang telah ditebus dan dikuduskan cenderung berorientasi secara vertikal yaitu hubungan pribadi dengan Allah. Pemikiran ini menjadi sangat penting mengenai posisi dan panggilan manusia (umat Allah) sebagai partner Allah dalam mewujudkan harmoni, baik dalam hubungan dengan Allah, manusia dengan sesamanya dan manusia dan ciptaan lainnya.

Pemahaman Calvin dan budaya Toraja mengenai tujuan akhir manusia menjadi sangat penting dalam kedua pemahaman diatas. Dimana pengharapan eskatologis juga berbicara mengenai kehidupan kini dan disini. Bagaimana manusia sebagai umat Allah menjalani panggilannya. Mengenai kehidupan manusia setelah kematiannya di dunia ini sepenuhnya ada dalam kedaulatan Tuhan, sebab pada manusia pada dirinya tidak ada yang ilahi. Gereja Toraja mengambil sikap bahwa karena pada dirinya manusia adalah fana. Ia harus mati seutuhnya, baik tubuh maupun jiwa, supaya ia juga bangkit seutuhnya. Sambil menunggu kebangkitan, manusia berada dalam kuasa Allah.

Kata kunci: predestinasi, *dalle'*, Gereja Toraja, dan Moralitas.

ABSTRACT

God has power over everything He created, this means that God is fully sovereign to act towards His creation according to His holy sovereignty. So that nothing outside His sovereignty can influence His decree. Thus God's omnipotence covers everything He created. Even though it is beyond the human mind and no matter how small, it is regulated by God's decree.

Predestination and *dalle'* are very important to express God's sovereignty and at the same time His mercy. The concept of predestination is the identity of Christian doctrine, as well as its own value to differentiate it from world morality. Predestination and *dalle'* make a distinction between humans who live by relying on Allah and those who live by relying on worldly morality.

The experiences and views of Calvin and the Torajan people regarding the Divine became considerations for developing the understanding of God's sovereignty. That He creates and maintains His omnipresent creation in His work of care.

Calvin's view and Toraja culture regarding the state of the world is described as an order that is always threatened by chaos because of sin. It is a logical consequence of creation that it could experience the threat of chaos.

The views of Calvin and Toraja culture regarding humans in vulnerable and crucial positions who have been redeemed and sanctified tend to be vertically oriented, namely a personal relationship with God. This thought is very important regarding the position and calling of humans (God's people) as partners of God in realizing harmony, both in relationships with God, humans and each other and humans and other creatures.

Calvin's and Toraja culture's understanding of the ultimate goal of humans is very important in the two understandings above. Where eschatological hope also speaks about life here and now. How humans as God's people live out their calling. Regarding human life after death in this world, it is entirely in God's sovereignty, because in humans there is nothing divine. The Toraja Church takes the position that because humans are mortal. He must die completely, both body and soul, so that he can also rise completely. While waiting for the resurrection, humans are in the power of God.

Key words: predestination, *dalle'*, Toraja Church, and Morality.